PENELITIAN PENDAHULUAN TENTANG PEMBULUH DARAH DAN SARAF PADA KAKI BELAKANG KAMBING (*Capra* sp.)

S K R I P S I

oleh
SAFARINA GOLFIANI
B 19.0973

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1 9 8 7

RINGKASAN

SAFARINA GOLFIANI. Penelitian Pendahuluan Tentang Pembuluh Darah Dan Saraf Pada Kaki Belakang Kambing (Capra sp.). (Di bawah bimbingan LINDA HIMAWANTI BUNTARAN).

Kambing (Capra sp.) banyak digunakan sebagai bahan praktikum Anatomi di Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, karena dianggap cukup mewakili golongan ruminansia yang merupakan populasi ternak terbesar di Indonesia. Dalam rangka menunjang pelaksanaan praktikum Anatomi tersebut di atas, maka penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi pustaka mengenai Anatomi kambing.

Dalam penelitian ini digunakan satu ekor kambing (Capra sp.) berjenis kelamin betina. Obat bius yang digunakan adalah Chloral hidrat 10%, larutan pengawet Formalin 10% dan 4%, larutan pewarna Arteri dipakai campuran lateks dan cat Vinilex Nippon Paint BS 0-005 Hibisco dengan perbandingan 3 : 1.

Tehnik bekerja berpedoman pada Buku Penuntun Praktikum Anatomi Veteriner jilid II dan III karangan Soesetiadi (1972).

Pembuluh darah (Arteri) yang berperan pada kaki belakang kambing (Capra sp.) adalah A. iliaca externa, cabang dari Aorta abdominalis. Cabang-cabangnya adalah:

A. circumflexa ilium profunda ; Truncus pudendoepigastricus yang kemudian berbagi menjadi A. epigastrica caudalis dan A. pudenda externa ; A. profunda femoris, dilanjutkan sebagai A. circumflexa femoris medialis ; A. femoralis, melepaskan beberapa cabang, A. circumflexa femoris lateralis, A. saphena yang berbagi menjadi Aa. plantares lateralis et medialis, keduanya dilanjutkan sampai Digit, A. genu descendens, dan A. femoris caudalis. Lanjutan A. femoralis adalah A. poplitea, berbagi menjadi A. tibialis cranialis yang dilanjutkan sampai Digit, dan A. tibialis caudalis.

Selain Arteriae di atas masih ada Aa. gluteae cranialis et caudalis, merupakan cabang dari A. iliaca interna, yang turut mengalirkan darah untuk daerah kaki belakang.

Serabut saraf untuk kaki belakang berasal dari Plexus lumbosacralis. Cabang-cabangnya yang menginervasi kaki belakang adalah : N. cutaneus femoris lateralis ; N. femoralis, melepaskan cabang, N. saphenus ; N. obturatorius ; N. gluteus cranialis ; N. ischiadicus yang melepaskan N. cutanes femoris caudalis, Rami musculares, dan Ramus muscularis proximalis, kemudian berbagi menjadi N. tibialis yang melepaskan N. cutaneus surae caudalis dan Rami musculares, kemudian berbagi menjadi Nn. plantares lateralis et medialis, keduanya dilanjutkan sampai

Digit, dan N. fibularis (peroneus) communis yang melepaskan cabang, N. cutaneus surae lateralis, lalu berbagi menjadi Nn. fibulares superficialis et profundus, keduanya dilanjutkan sampai Digit ; N. gluteus caudalis.

PENELITIAN PENDAHULUAN
TENTANG PEMBULUH DARAH DAN SARAF
PADA KAKI BELAKANG KAMBING (*Capra* sp.)

oleh

SAFARINA GOLFIANI

B 19 0973

Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan , Institut Pertanian Bogor

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1987

Judul Skripsi : PENELITIAN PENDAHULUAN TENTANG PEMBULUH DARAH DAN SARAF PADA KAKI BELAKANG KAMBING (**Capra sp.**)

Nama Mahasiswa : SAFARINA GOLFIANI

Nomor Pokok : B 19 0973

Telah diperiksa dan disetujui

oleh

DR. Linda Himawanti Buntaran

Pembimbing

24 Juni 1987

Tanggal

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 24 Juni 1963 sebagai putri pertama dari empat bersaudara. Ayah bernama Amir Jusuf Malik, dan ibu bernama Martha.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada SD Adik Irma Suryani Nasution di Jakarta tahun 1975, lulus Sekolah Menengah Pertama tahun 1979 dari SMP Negeri 1 , Jakarta, dan pada tahun 1982 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Jakarta.

Tahun 1982 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Tingkat Persiapan Bersama pada Institut Pertanian Bogor melalui Proyek Perintis II, kemudian pada tahun 1983 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada tanggal 30 Oktober 1986 dari Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan bimbinganNya hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Tulisan ini dususun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Dokter Hewan dari Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada DR. Linda Himawanti Buntaran atas saran dan bimbingannya selama pembuatan tulisan ini. Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada Drh. Heru Setijanto yang telah membantu dalam persiapan penelitian. demikian pula kepada seluruh staf dosen yang telah membimbing penulis dalam menuntut ilmu di Institut Pertanian Bogor, serta Ayah-Ibu, keluarga, dan rekan-rekan yang telah banyak membantu, terutama Agus Tjatur Rahmandono dan Denny Widaya Lukman yang telah membantu dalam pemotretan, dan BRM Sarsono yang telah membantu dalam penggambaran sketsa.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bogor, Juni 1987

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR